

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Metode TVDI didapat dengan memperhitungkan suhu permukaan (LST) dengan indeks vegetasi (NDVI) pada wilayah kajian.
- b. Hasil perhitungan metode TVDI menciptakan tingkat kekeringan pada Kabupaten Pandeglang adalah $TVDI = \frac{(LST.tif - (0.0002 * NDVI.tif + 0.3951))}{(-0.0243 * NDVI.tif + 27.5979)}$
- c. Tingkat kekeringan pada citra TVDI Kabupaten Pandeglang tergolong dalam 3 macam kelas yaitu normal, agak kering dan kering pada tahun 2017.
- d. Tingkat kekeringan pada citra Rujukan Kabupaten Pandeglang tergolong dalam 4 macam kelas basah, agak basah, normal dan agak kering tahun 2017.
- e. Hasil perbandingan menyatakan bahwa citra TVDI memiliki tingkat kekeringan lebih banyak dibandingkan dengan citra rujukan, karena pada citra TVDI hanya memperhitungkan suhu dan indeks vegetasi pada satu waktu sedangkan pada citra Rujukan memperhitungkan data curah hujan bulanan pada masing – masing data dari titik stasiun hujan yang mencakup wilayah kajian. Hal ini menyimpulkan bahwa metode TVDI belum dapat dikatakan efektif untuk memperhitungkan tingkat kekeringan lahan secara akurat karena suhu dapat berubah sewaktu – waktu.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu diperlukan saran untuk memeperbaikinya. Berikut beberapa saran untuk penelitian berikutnya yang dapat dikemukakan.

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode dengan menghitung data curah hujan bulanan pada masing – masing titik stasiun hujan untuk mendeteksi kekeringan lahan yang lebih akurat.
- b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya lakukan dengan menghitung uji akurasi antara data hasil analisis dengan data lapangan / instansi.

